

PENGARUH MODEL *GUIDED DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PARTISIPASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI IPS SMAN 10 MATARAM

Zulfia Salsabilla^{1)*}, Nursaptini²⁾, Deni Sutisna³⁾

^{1,2,3}Universitas Mataram

E-mail: zulfiasalsabilla93@gmail.com

ABSTRAK

Partisipasi belajar siswa menjadi salah satu indikator penting keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *guided discovery learning* berbantuan media gambar terhadap partisipasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen bentuk kuasi eksperimen dan rancangan *posttest only with nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMAN 10 Mataram dengan sampel penelitian terdiri atas dua kelas yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* setelah melakukan penyepadanan kelas, yaitu kelas XI IPS C sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS D sebagai kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi partisipasi belajar yang telah memenuhi kriteria valid dan reliabel. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan *Independent Samples T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *mean* partisipasi belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 40.545 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 37.136. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0.003 < 0.05$ sehingga model *guided discovery learning* berbantuan media gambar berpengaruh terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS SMAN 10 Mataram.

Kata Kunci: *Guided Discovery Learning*; Media Gambar; Partisipasi Belajar; Sosiologi

ABSTRACT

Student learning participation is one of the key indicators of the success of the learning process and the achievement of learning objectives. This study aims to determine the effect of the guided discovery learning model aided by visual media on student learning participation. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with a posttest-only, nonequivalent control group design. The population consisted of all 11th-grade Social Sciences (IPS) students at SMAN 10 Mataram, with the sample comprising two classes selected via simple random sampling after class matching: 11th-grade IPS Class C as the experimental group and 11th-grade IPS Class D as the control group. The method used for data collection was observation. The instrument used was a learning participation observation sheet that met the criteria for validity and reliability. Data analysis included descriptive statistics, normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing using the Independent Samples T-Test. The results of the study indicate that the mean score for student learning participation in the experimental class was 40.545, which was higher than that of the control class at 37.136. The results of the hypothesis test showed a significance value (2-tailed) of $0.003 < 0.05$; therefore, the guided discovery learning model aided by visual media has an effect on student learning participation in the sociology course for Grade XI IPS at SMAN 10 Mataram.

Keywords: *Guided Discovery Learning*; *Visual Media*; *Student Participation*; *Sociology*



PENDAHULUAN

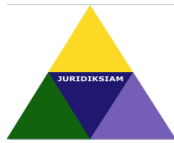
Pendidikan pada hakikatnya bertujuan mengembangkan potensi siswa melalui proses pembelajaran yang memungkinkan mereka terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar (Damayanti et al., 2023). Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa perlu memperoleh kesempatan untuk terlibat dalam berbagai aktivitas belajar sehingga tidak hanya menerima informasi, tetapi juga membangun pengetahuannya melalui pengalaman yang diperolehnya selama proses pembelajaran (Marzuki & Khanifah, 2016). Tercapainya tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti model pembelajaran yang digunakan, kompetensi guru, serta ketersediaan media dan sarana pendukung pembelajaran (Ahlaro, 2020). Sejalan dengan hal tersebut, proses pembelajaran diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran (Pasaribu et al., 2025).

Keterlibatan siswa tersebut tercermin melalui partisipasi mereka selama proses pembelajaran yang menjadi salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di kelas (Indramayanti et al., 2024). Menurut Ginanjar pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang melibatkan keaktifan dan partisipasi siswa (Wirjana & Sumandya, 2023). Meskipun demikian, partisipasi belajar siswa dalam mata pelajaran sosiologi masih rendah, hal ini dibuktikan dengan partisipasi siswa pada indikator bertanya, menyampaikan pendapat, menjawab, mengerjakan tugas (Fidhun et al., 2024; Sofiana et al., 2024; Sumarjono, 2020), menyimpulkan (Fadila & Sylvia, 2024) masih berada di bawah 75%.

Permasalahan tersebut bisa disebabkan oleh kurangnya minat terhadap pelajaran, terlihat dari kecenderungan mereka yang lebih sibuk dengan urusan pribadi dan kurang memberikan perhatian pada kegiatan pembelajaran (Subagyo et al., 2025). Tidak jarang siswa mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran, yang berdampak pada tidak terpenuhinya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Rezky et al., 2024). Di sisi lain, rendahnya partisipasi juga disebabkan karena kurangnya variasi dalam metode mengajar yang digunakan, guru cenderung terpaku pada satu metode saja sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik yang mengakibatkan siswa kehilangan semangat serta minat untuk aktif dalam proses belajar (Prasetyaningrum, 2022).

Permasalahan pembelajaran sosiologi terjadi juga di SMAN 10 Mataram. Hasil observasi awal yang telah dilakukan pada hari Rabu, 30 Juli 2025 menemukan berbagai permasalahan yang dialami dalam pembelajaran sosiologi, seperti: siswa tidak fokus saat guru menyampaikan materi, siswa tidak berani menyampaikan pendapat, tidak adanya kemauan siswa untuk bertanya dan siswa kurang terlibat saat sesi diskusi berlangsung.

Salah satu upaya yang tepat dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa adalah dengan menggunakan model *guided discovery learning*. Model ini mendorong siswa untuk menemukan konsep-konsep baru secara mandiri dengan bimbingan guru (Batubara, 2020). Beberapa hasil kajian menunjukkan bahwa model *guided discovery learning* memiliki pengaruh dalam mendorong kemandirian belajar (Wardani et al., 2023) serta mengasah kemampuan pemecahan masalah (Susilawati, 2022). Selain itu, model *guided discovery learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil dan aktivitas belajar siswa (Nababan & Jasmidi, 2024). Model ini juga mampu meningkatkan minat belajar (Harahap & Malinda, 2024) serta hasil belajar siswa (Irmayanti et al., 2022; Sholikhah et al., 2023).



Selain kelebihan, model *guided discovery learning* juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu memerlukan waktu yang lama, hanya cocok untuk topik bahasan tertentu dan tidak berlaku untuk semua topik pelajaran (Coenraad, 2021). Kelemahan ini akan di atasi dengan berbantuan media gambar yang berperan dalam menarik perhatian serta minat belajar siswa, sekaligus menjadi sarana untuk mendorong keterlibatan dan keaktifan mereka selama proses pembelajaran berlangsung (Nopiza et al., 2025). Sejalan dengan itu, penggunaan media gambar juga dapat meningkatkan hasil belajar (Budiasa & Gading, 2020; Nurahmi et al., 2025; Wijayati et al., 2024) pemahaman konsep (Jannah et al., 2023), kemampuan berpikir kritis (Fachreza et al., 2023), motivasi belajar (Agusniatih et al., 2022; Minarti et al., 2025), prestasi belajar (Anggreani et al., 2018), dan keterampilan berbicara siswa (Azhari et al., 2021).

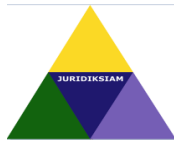
Berdasarkan kajian literatur di atas, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian. Persamaannya adalah model pembelajaran yang digunakan yaitu model *guided discovery learning*. Sedangkan perbedaannya terletak pada media yang digunakan, yaitu gambar. Media gambar berfungsi sebagai media bantu mengajar yang memungkinkan terciptanya pembelajaran yang kreatif serta mendorong keaktifan belajar siswa (Rajagukguk et al., 2023). Penggunaan media gambar bertujuan untuk menarik minat, meyakinkan, memberi dorongan bagi siswa secara signifikan (Magdalena et al., 2021)

Meskipun penelitian yang mengkaji *guided discovery learning* sudah banyak dilaksanakan, akan tetapi kajian yang menggabungkan dengan partisipasi belajar masih jarang, terutama pada pembelajaran sosiologi. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi pengaruh model *guided discovery learning* berbantuan media gambar terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat apakah terdapat pengaruh model *guided discovery learning* berbantuan media gambar terhadap partisipasi belajar siswa dengan jenis penelitian kuasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *posttest only with nonequivalent control group design*, yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama hanya diberikan *posttest* dengan mendapatkan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa model *guided discovery learning* berbantuan media gambar, sedangkan kelas kontrol mendapat perlakuan berupa model kooperatif tipe *group investigation*.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 10 Mataram yang berjumlah 68 siswa. Sampel pada penelitian ini ditentukan melalui teknik *simple random sampling* untuk memberikan kesempatan yang sama kepada setiap kelas setelah dilakukan penyepadan kelas berdasarkan jumlah siswa, guru mata pelajaran, materi pembelajaran, dan jadwal pembelajaran (Sugiyono, 2018). Berdasarkan hasil pengundian ditetapkan siswa kelas XI IPS C sebanyak 22 siswa sebagai kelas eksperimen yang belajar menggunakan model *guided discovery learning* berbantuan media gambar dan kelas XI IPS D sebanyak 22 siswa juga sebagai kelas kontrol yang belajar menggunakan model kooperatif tipe *group investigation*. Instrumen penelitian ini adalah *posttest* berupa lembar observasi partisipasi belajar siswa. Instrumen telah diuji validitas isi oleh ahli dan validitas empiris, serta reliabilitasnya



menggunakan uji menurut Grounland dan Waugh (Sukardi et al., 2014) sebelum digunakan dalam penelitian. Adapun analisis data dilakukan menggunakan statistik deksriptif untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi (Hawari et al., 2024). Uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, dikatakan berdistribusi normal jika $p > 0,05$ dengan taraf signifikansi 5 % (Murdani et al., 2022) dan uji homogenitas menggunakan uji *Levene*, data dikatakan berdistribusi homogen jika $p > 0,05$ dengan taraf signifikansi 5% (Fitria et al., 2023). Pengujian hipotesis dilakukan dengan *Independent Samples t-Test* menggunakan bantuan SPSS 27 for Windows pada taraf signifikansi 5 % (Dewi et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini dianalisis dengan melalui beberapa tahapan mulai dari melakukan uji validitas dan reliabilitas, analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas dan homogenitas serta pengujian hipotesis dilakukan dengan *Independent Samples t-Test*.

Uji Validitas dan Reliabilitas

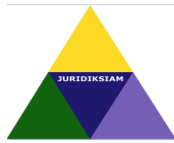
Uji validitas instrumen menggunakan uji ahli dan uji coba lapangan. Uji ahli dilakukan dengan memberikan instrumen kepada ahli untuk dinilai kualitas isi dari lembar observasi. Hasil uji ahli menunjukkan bahwa validator memberikan nilai 85 untuk instrumen penelitian yang menandakan bahwa kualitas instrumen penelitian sangat layak. Selanjutnya, uji coba lapangan dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS E dengan memberikan *posttest* kemudian dianalisis validitasnya. Berikut hasil uji validitas penelitian di kelas XI IPS E.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Uji Coba

Pernyataan	N	R Hitung	R Tabel	Keputusan
P1	24	0,649	0,4044	Valid
P2	24	0,705	0,4044	Valid
P3	24	0,566	0,4044	Valid
P4	24	0,591	0,4044	Valid
P5	24	0,485	0,4044	Valid
P6	24	0,592	0,4044	Valid
P7	24	0,697	0,4044	Valid
P8	24	0,585	0,4044	Valid
P9	24	0,453	0,4044	Valid
P10	24	0,407	0,4044	Valid
P11	24	0,791	0,4044	Valid
P12	24	0,588	0,4044	Valid

Sumber: Pengolahan Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa keseluruhan pernyataan valid karena r hitung $>$ r tabel. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen pada kelas uji coba melibatkan dua orang penilai yang hasil penilaian kedua penilai tersebut dikorelasikan.



Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Uji Coba

Instrumen	Kelas	Penilai	Rata-Rata	Sd.	Nilai r	Sig.	Simpulan
Lembar Observasi partisipasi belajar siswa	Uji Coba	1	38.88	4.132	0.815	0.001	Reliabel
		2	37.58	4.169			

Sumber: Pengolahan Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 2 di atas nilai korelasi yang didapatkan adalah 0,815 yang berada pada kriteria sangat tinggi dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka dinyatakan reliabel. Sehingga lembar observasi dapat dijadikan alat ukur untuk mengukur partisipasi belajar siswa.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini dilakukan untuk mendeskripsikan nilai data *posttest* partisipasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol. Berikut adalah hasil perhitungan statistik deskriptif dari data *posttest* pada kedua kelas.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Penelitian

Kelas	N	Min	Max	Mean	Sd
Kontrol	22	26.5	43.5	37.136	4.103
Eksperimen	22	34.5	45.5	40.545	3.124

Sumber: Pengolahan Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 3 hasil *posttest* pada kelas kontrol menunjukkan nilai terendah sebesar 26,5 dan nilai tertinggi 43,5. Nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 37,136 dengan standar deviasi sebesar 4,103. Sementara itu, pada kelas eksperimen diperoleh nilai terendah 34,5 dan nilai tertinggi 45,5. Rata-rata (*mean*) mencapai 40,545 dengan standar deviasi 3,124.

Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan menguji normalitas data menggunakan uji *Shapiro Wilk* dan menguji homogenitas menggunakan uji *Levene*. Hasil pengujian normalitas dengan uji *Shapiro Wilk* menunjukkan hasil sebagai berikut.

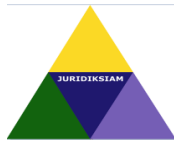
Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk* melalui SPSS 27 for windows, dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut hasil uji normalitas pada kedua kelas.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Sig.	Keterangan
Kontrol	0.104	Berdistribusi normal
Eksperimen	0.092	

Sumber: Pengolahan Data Primer (2026)



Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada Tabel 4, kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi $0,104 > 0,05$, sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi $0,092 > 0,05$ yang artinya kedua kelas berdistribusi dengan normal.

Uji Homogenitas

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas menggunakan uji *Levene*. Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

		<i>Levene statistic</i>	df1	df2	Sig.
Partisipasi belajar siswa	<i>Based on Mean</i>	0.851	1	42	0.362
	<i>Based on Median</i>	0.441	1	42	0.510
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0.441	1	36.129	0.511
	<i>Based on trimmed mean</i>	0.663	1	42	0.420

Sumber: Pengolahan Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 5 di atas hasil uji homogenitas menunjukkan *based on mean* memiliki nilai Sig. 0,362. *based on median* memiliki nilai Sig. 0,510. *based on median with adjusted df* memiliki nilai Sig. 0,511. dan *based on trimmed mean* memiliki nilai Sig. 0,420. Seluruh nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelas adalah homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis parametrik berupa *Independent Samples t-Test* dikarenakan sudah memenuhi uji persyaratan analisis. Adapun hasil pengujian hipotesis dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

		<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
Partisipasi belajar siswa	<i>Equal Variances Assumed</i>	0,003	Ho ditolak
	<i>Equal Variances not Assumed</i>	0,004	

Sumber: Pengolahan Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 6 di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga terdapat perbedaan dalam tingkat partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi antara kelas kontrol yang tidak didiberi perlakuan model *guided discovery learning* berbantuan media gambar dengan kelas eksperimen yang diberi perlakuan model *guided discovery learning* berbantuan media gambar.



Pembahasan

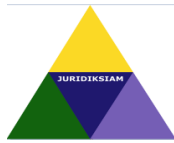
Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig. $0.003 < 0.05$ taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *guided discovery learning* berbantuan media gambar terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi. Hasil ini menunjukkan bahwa model *guided discovery learning* berbantuan media gambar dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa. Adapun nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen memiliki nilai minimal 34.5 dan maksimal 45.5. Hal ini menunjukkan bahwa model *guided discovery learning* berbantuan media gambar dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa. Temuan ini selaras dengan penelitian Riyanti et al. (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan model *guided discovery learning* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa. Selain itu, Zega et al. (2024) menjelaskan bahwa model ini mendorong minat siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sedangkan Triyono & Fauziyah (2023) menyatakan bahwa model tersebut membuat siswa menjadi lebih aktif melalui interaksi dan arahan yang terstruktur dari guru.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa partisipasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Perbedaan tersebut terjadi karena kelas eksperimen memperoleh pembelajaran model *guided discovery learning* berbantuan media gambar, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan serupa. Melalui kegiatan menemukan konsep, mengemukakan tanggapan, berdiskusi siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini mendorong siswa untuk ikut berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini didukung oleh penelitian Fitriana & Saleh (2022) yang menyatakan bahwa model *guided discovery learning* melibatkan siswa secara aktif dalam menemukan dan mengembangkan pengetahuannya sendiri dengan bimbingan guru. Penelitian Priadi et al. (2021) juga menunjukkan bahwa model ini mampu mengubah siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Selain model pembelajaran yang digunakan, media gambar turut mendukung peningkatan keterlibatan aktif siswa. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan melalui tampilan visual yang menarik. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Magdalena et al., 2021) yang menyatakan bahwa gambar merupakan media visual yang mampu meningkatkan minat belajar dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif. Widada (2025) juga menjelaskan bahwa penggunaan media gambar dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa.

Temuan penelitian ini juga sesuai dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget yang menyatakan bahwa siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan (Piaget, 2013). Teori ini menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan pengetahuannya melalui kegiatan mengumpulkan informasi, mengemukakan tanggapan, berdiskusi, serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuannya sendiri. (Mulyadi, 2022; Wulandari et al., 2022)

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *guided discovery learning* berbantuan media gambar memberikan pengaruh terhadap partisipasi belajar siswa dan sesuai



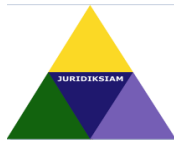
juga dengan beberapa penelitian terdahulu. Melalui kegiatan menemukan dan membangun pengetahuan secara mandiri, siswa didorong untuk berpikir kritis, berdiskusi, serta terlibat secara langsung dalam pemecahan masalah. Penggunaan model ini tidak hanya meningkatkan partisipasi belajar siswa, tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan bekerja sama.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan melalui perhitungan hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Samples T-Test* didapatkan nilai Sig. (2-tailed) $0.003 < 0.05$, maka H_0 ditolak bahwa terdapat pengaruh model *guided discovery learning* berbantuan media gambar terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusniatih, A., Awalunisah, S., & Utami, T. T. (2022). Pengaruh Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Kelompok B TK Al-Khairaat Balamoa Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah*, 2, 7–16.
- Ahlaro, S. R. (2020). Kriteria Metode Pembelajaran yang Baik dan Efektif. *Jurnal Jumpa*, 8(1), 16–29.
- Anggreani, A. L., Huda, C., & Setianingsih, E. S. (2018). Pengaruh Strategi Card Sort Berbantu Media Gambar terhadap Prestasi Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 364–370.
- Azhari, A., Darmiany, D., & Husniati, H. (2021). Pengaruh Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SDN 1 Sakra Selatan. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 1(1), 6–12.
- Batubara, I. H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Pengembangan Silabus Pembelajaran Matematika pada Masa Pandemic Covid 19. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPPP*, 1(2), 13. <https://doi.org/10.30596/jpppp.v1i2.4948>
- Budiasa, P., & Gading, I. K. (2020). Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Gambar Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 8(2), 252–263.
- Coenraad, R. (2021). Pengaruh Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Turunan Dan Integral Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Palangka Raya Tahun 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 12(2), 185–195. <https://doi.org/https://doi.org/10.37304/jikt.v12i2.133>
- Damayanti, A. N., Oktavianti, I., & Ardianti, S. D. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Pati Berbantuan Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Jrahi 01. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(4), 541–550.



- Dewi, O., Sukardi, S., Nursaptini, N., & Wahidah, A. (2024). Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Sosiologi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1104–1111. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2230>
- Fachreza, F., Suryanti, N. M. N., & Nursaptini, N. (2023). Penerapan Metode Demonstration Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS SMAN 2 Taliwang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 72–77.
- Fadila, S. A., & Sylvia, I. (2024). Upaya Peningkatan Partisipasi Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Fase E Melalui Media Teka-Teki Silang dan Model Pembelajaran Teams Games Tournament di SMA Negeri 1 VII Koto Sungai Sarik. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 3(3), 309–317. <https://doi.org/10.24036/nara.v3i3.236>
- Fidhun, M., Suryanti, N. M. N., Malik, I., Wahidah, A., & Suprapti, S. (2024). Penerapan PBL berbantuan Short Movie untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa XI SOSHUM 2 SMAN 2 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 711–715. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.2146>
- Fitria, F., Sukardi, S., & Handayani, N. (2023). Efektivitas Model Blended Learning dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 101–111. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1159>
- Fitriana, M., & Saleh, M. (2022). Pengaruh Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 468–480. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety>
- Harahap, S., & Malinda, L. (2024). Pengaruh Guided Discovery Learning terhadap Minat dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SDN 100311 Palsabolos. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, 9(1), 21–28.
- Hawari, A. Z., Sukardi, S., & Wahidah, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Berbantuan Media Padlet Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Pandas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 2051–2066.
- Indramayanti, V. S., Hasanah, E., & Sudarsono, B. (2024). Peran Keterlibatan Siswa dalam Implementasi Pembelajaran Teaching Factory Terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMKN 1 Jatibarang. *Academy of Education Journal*, 15(2), 1725–1734.
- Irmayanti, Hermanto, & Hajeniati, N. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Guided Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Peluang Kelas VIII SMP Negeri 2 Wonggeduku. *Jurnal Pendidik Indonesia*, 3(1), 9–15. <https://doi.org/10.61291/jpi.v3i1.13>
- Jannah, H. W., Dewi, N. K., & Widodo, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Group Investigation Berbantuan Media Gambar Terhadap Pemahaman Konsep IPS. *Progres Pendidikan*, 4(3), 162–168.
- Magdalena, I., Roshita, Pratiwi, S., Pertiwi, A., & Damayanti, A. P. (2021). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi. *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 334–346.
- Marzuki, & Khanifah, S. (2016). Pendidikan Ideal Perspektif Tagore dan Ki Hajar Dewantara dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Civics*, 13(2), 172–181.



- Minarti, F. W., Sunardi, & Sapriati, A. (2025). Pengaruh Model PBL Berbantuan Gambar Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 9(3), 603–610.
- Mulyadi, M. (2022). Teori Belajar Konstruktivisme Dengan Model Pembelajaran (Inquiry). *AL YASINI: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan*, 7(2), 174–187.
- Murdani, M. H., Sukardi, S., & Handayani, N. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1745–1753. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.775>
- Nababan, H., & Jasmidi, J. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Berbasis Literasi Sains Terhadap Hasil dan Aktivitas Belajar Siswa pada Materi Larutan Penyangga. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Riau*, 9(2), 169–179. <https://doi.org/10.33578/jpk-unri.v9i2.7931>
- Nopiza, L., Suryanti, N. M. N., Nursaptini, N., & Masyhuri, M. (2025). Penerapan Pendekatan Paikem Berbantuan Media Gambar Comment untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII IPS SMAN 2 Praya. *Journal of Classroom Action Research*, 7(3), 1055–1059.
- Nurahmi, N., Asriyadin, & Agustinasari. (2025). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Metamorfosis Perubahan Bentuk Makhluk Hidup. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(3), 1671–1679.
- Pasaribu, S., Maria, N. S., & Hutagaol, H. (2025). Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa di Sekolah Menengah: Kajian Teoritis dan Implikasinya dalam Pembelajaran Modern Menggunakan Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(4), 8440–8445.
- Piaget, J. (2013). *The Construction of Reality in the Child*. Routledge.
- Prasetyaningrum, U. (2022). Penggunaan Metode Sosiodrama untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 SMAN 5 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(1), 180. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i1.53087>
- Priadi, M. A., Riyanda, A. R., & Purwanti, D. (2021). Pengaruh Model Guided Discovery Learning Berbasis E-Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5(2), 85–97.
- Rajagukguk, J., Samosir, T. A., Butar-Butar, G. M., Harefa, S., & Limbong, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keaktifan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sipolon Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 1(4), 125–139.
- Rezky, A. N., Octamaya, A., & Awaru, T. (2024). Pengaruh Metode Diskusi dan Media Game Eedukasi Quizziz terhadap Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi di UPT SMA NEGERI 3 Pangkep. *Pinisi Journal of Sociology Education Review*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/pjser.v0i0.37634>
- Riyanti, M., Sulistyarini, S., & Ulfah, M. (2018). Penerapan Model Guided Discovery Learning dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa SMKN 3 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(6).



- Sholikhah, H., Mustaji, M., & Fathirul, A. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9859–9865. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2861>
- Sofiana, I., Wadi, H., Suud, S., & Masyhuri, M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Prediction Guide Kolaborasi Probing Prompting untuk Meningkatkan Partisipasi dan Karakter Demokratis Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 4 di SMAN 7 Mataram. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02), 2835–2945. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13951>
- Subagyo, R. A., Harsono, H., & Rahmawati, L. E. (2025). Pengaruh Partisipasi Pembelajaran Matematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(3), 711–721. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i3.6945>
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)* (Y. Yuniarsih, Ed.; 1st ed.). ALFABETA, CV.
- Sukardi, S., Ismail, M., & Suryanti, N. M. N. (2014). Model Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Keterampilan Lokal Bagi Anak Putus Sekolah Pada Masyarakat Marginal. *Cakrawala Pendidikan*, (3), 298–306.
- Sumarjono, S. (2020). Peningkatan Partisipasi Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Balai Riam Menggunakan Model Number Head Together pada Pembelajaran Sosiologi. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 07(01), 115–123.
- Susilawati, E. (2022). Efektivitas Penggunaan Model Guided Discovery Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Geometri dengan Memanfaatkan Software Geogebra pada Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai. *Jurnal Serunai Matematika*, 14(1), 7–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.37755/jsm.v14i1.556>
- Triyono, M., & Fauziah, N. (2023). Analisis Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Model Guided Discovery Learning pada Materi Limit Fungsi Trigonometri. *Didaktika: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 29(2), 298–308.
- Wijayati, I. W., Nugroho, F. A., & Suhibul, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IV SDN Mranggen. *EDUSCOTECH*, 5(1), 2716–0645. <https://doi.org/10.XXXX/eduscotech.xxxx.xxx>
- Wardani, E. I., Noviani, L., & Sangka, K. B. (2023). Pengaruh Model Guided Discovery Learning Berbantuan Google Calsroom terhadap Kemandirian Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Al-Islam 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(2), 66–71. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p66>
- Widada, H. (2025). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas 1 SDN Miyono II Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPPGSD)*, 13(8), 2141–2150.
- Wirjana, I. M. A. Y., & Sumandya, I. W. (2023). Penerapan Teaching at The Right Level (TARL) untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI SMA. *Widyadari*, 24(2), 263–275. <https://doi.org/10.59672/widyadari.v24i2.3190>



- Wulandari, F., Sukardi, S., & Masyhuri, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Berbantuan Media Power Point Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1327–1333.
- Zega, N. N., Malinda, L., & Hariati, E. (2024). Pengaruh Model Guided Discovery Learning Terhadap Minat dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SDN 104212 Patumbak. *PRAGMATIK: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 1(2), 123–139.